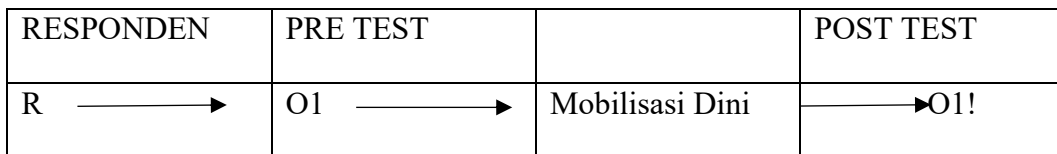


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *pre-eksperimental design*. Penelitian ini menggunakan *one group pretest - posttest design* yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melihat satu kelompok subjek. Kelompok subjek diamati sebelum dilakukan intervensi, kemudian diamati lagi setelah dilakukan intervensi dengan desain sebagai berikut:



Bagan 3.1 Rancangan *one group pretest- post est design*

Sumber:(Sunengsih et al., 2022)

Keterangan :

R = Responden yang akan diteliti

O1 = Pengukuran skala nyeri ibu post *Sectio Caesarea* sebelum mobilisasi dini

O1! = Pengukuran skala nyeri ibu post *Sectio Caesarea* setelah dilakukan mobilisasi dini

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual.

Variabel adalah bagian ukuran yang digunakan pada penelitian dengan ciri ciri dari semua anggota dan kelompok. Variabel adalah sesuatu yang dapat berubah atau bervariasi.

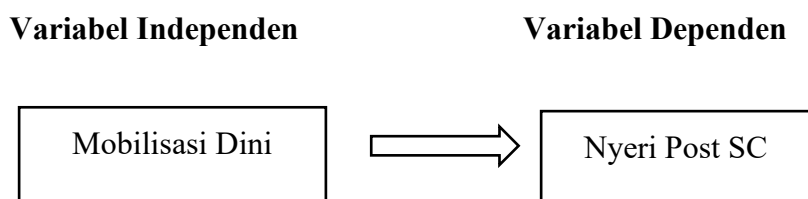
a) Variabel Independen

Variabel independent adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau nilai nya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang di manipulasi oleh peneliti sehingga memberikan dampak variabel independen (Rianto, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah Mobilisasi Dini.

b) Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya dan ditentukan oleh variabel lain (Rianto, 2018). Maka variabel dalam penelitian ini adalah intensitas nyeri.

2. Kerangka konsep



Bagan kerangka konsep

Sumber :(Sella Triana, 2020)(Sunengsih et al., 2022)

3. Definisi Operasional

Variabel operasional adalah suatu definisi yang berkaitan dengan suatu variabel dengan cara memberikan arti atau mendefinisikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan dalam mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2019). Variabel yang akan diteliti secara operasional terdiri dari intensitas nyeri ibu pasca *Sectio Caesarea* dan mobilisasi dini dengan uraian sebagai berikut:

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Intensitas nyeri ibu pasca <i>Sectio Caesarea</i>	Tingkat nyeri ibu yang dirasakan sebelum dan sesudah mobilisasi dini.	Meminta pasien memberikan penilaian nyeri dengan <i>Numeric Rating scale</i> .	Intensitas nyeri: - Tidak nyeri (0) - Ringan (1-3) - Sedang (4-6) - Berat (7-10)	Ordinal
2	Mobilisasi Dini	Intervensi berupa aktivitas fisik secara terstruktur yang dilakukan ibu post <i>Sectio Caesarea</i> dalam waktu tertentu setelah tindakan <i>Sectio Cesarea</i> .	Mengobservasi kegiatan mobilisasi dini sesuai SOP..	Mengikuti setiap tahapan mobilisasi dini yang diberikan mulai dari 6 jam pertama sampai dengan 24 jam pasca <i>Sectio Caesarea</i>	Nominal

Tabel Definisi Operasional

Sumber : (Ginting et al., 2024)(Arif et al., 2021)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada ibu Post *Sectio Caesarea* yang telah melahirkan dengan persalinan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penelitian ini pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2025. Untuk waktu pengumpulan data dilakukan di bulan juli 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan di teliti (Notoatmodjo, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian adalah ibu-ibu yang menjalani persalinan dengan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat di gunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Teknik sampel yang di gunakan adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2019). Dengan estimasi dari total persalinan dalam satu bulan terakhir (juni 2025) sebesar

30 orang, Untuk memilih sampel maka ditetapkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti.

- 1) Pasien yang telah menjalani tindakan *Sectio Caesarea*.
- 2) Pasien dengan kondisi sadar dan kooperatif.
- 3) Pasien dengan riwayat anestesi spinal.
- 4) Pasien yang telah 6 jam post *Sectio Caesarea*.
- 5) Pasien yang tidak memiliki alergi terhadap analgesik tertentu.
- 6) Pasien yang tidak mengalami komplikasi post *Sectio Caesarea* yang memerlukan intervensi khusus.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab, maka kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Pasien post *Sectio Caesarea* yang mengalami penyakit menular.
- 2) Pasien post *Sectio Caesarea* dengan disritmia jantung.
- 3) Pasien post *Sectio Caesarea* dengan komplikasi pendarahan.
- 4) Pasien post *Sectio Caesarea* dengan kondisi kelelahan berat.
- 5) Pasien Post *Sectio Caesarea* dengan riwayat anestesi Narkose Umum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan teknik observasi dan pemberian instrumen skala nyeri. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat intensitas nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum dan sesudah mobilisasi dini.

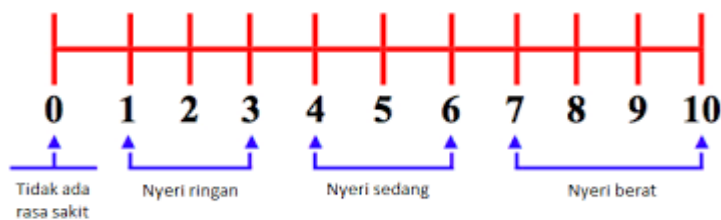
Instrumen utama yang digunakan adalah Numeric Rating Scale yaitu alat ukur yang menunjukkan derajat nyeri, mulai dari 0 (tidak nyeri) hingga 10(nyeri berat). Responden diminta untuk menandai pada titik yang sesuai dengan nyeri yang dirasakan pada saat sebelum dan sesudah intervensi mobilisasi dini dilakukan.

Data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dengan cara:

1. Observasi dan wawancara terstruktur yaitu menanyakan langsung kepada ibu post *Sectio Cesarea* tentang intensitas nyeri yang dirasakan.
2. Pengukuran instrumen intensitas nyeri dilakukan dua kali yaitu pretest dan posttest.
3. Pencatatan data, semua hasil pengukuran dicatat dalam lembar observasi dan dianalisis menggunakan prosedur statistik yang sesuai.

F. Validitas dan Reliabilitas

Alat untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang mencakup nama, umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas selain itu lembar observasi dengan menggunakan alat ukur *Numeric Rating Scale (NRS)* yang memiliki nilai 0-10 (yang berarti dari tidak nyeri hingga nyeri berat). Instrument ini terdiri dari pertanyaan yang akan diberikan kepada pasien tentang tingkat nyeri yang mereka alami.



Keterangan:

0 = Tidak nyeri

1-3 = Nyeri ringan, klien dapat berkomunikasi dengan baik

4-6 = Nyeri sedang, klien mendesah, menyeringai, dapat menunjukkan komunikasi dengan baik.

7-10 = Nyeri hebat, klien terkadang dapat mengikuti perintah, tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikan, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.

Instrument penelitian NRS memiliki validitas dan reabilitas yang baik. Uji validitas alat ukur NRS menunjukkan $R < 0,90$ dan uji reabilitas menunjukkan nilai Cronbach 's alpha 0,95 (reliable) yang menunjukkan bahwa alat itu dapat digunakan kembali.

Untuk menjaga validitas dan reabilitas data, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada responden tentang cara penggunaan skala nyeri dan memastikan bahwa responden memahami maksud dari setiap indikator sebelum menjawab.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diolah menggunakan program komputer dengan langkah langkah yang sebagai berikut:

1. Tahap *Editing*

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan konsistensi jawaban responden. Hal ini bertujuan untuk memastikan tidak adanya data yang kosong, tidak logis, atau salah input sebelum dianalisis lebih lanjut.

2. Tahap *Coding*

Memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa karegori sehingga memudahkan peneliti untuk melihat suatu arti kode dari suatu variabel

3. Tahap *Entry*

Tahap memasukan data kedalam komputer sesuai dengan variabel yang ada. Selanjutnya data yang diperoleh akan di analisis sesuai jenis dan kegunaan data.

4. Tahap *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah di *entry* ke program untuk melihat apakah ada data yang hilang dengan melakukan list, dan data yang sudah di entry dengan benar atau salah dengan melihat variasi data atau kode nyang digunakan.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa data univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi masing masing variabel penelitian independen dan variabel dependen. Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase proporsi. Dalam penelitian ini data yang dianalisis yaitu tingkat nyeri sebelum dan sesudah intervensi, untuk menginterpretasikan tabel frekuensi menggunakan inteprestasi tabel dari (Sugiyono, 2019) yaitu

$$P = F \text{ dibagi } n \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi variabel dalam kategori tertentu

N = Jumlah responden

Selanjutnya, persentasi hasil data dikategorikan berdasarkan kriteria interpretasi (Arikunto Suharsimi, 2013) yaitu:

- 0% = Tidak ada responden
- 1%-24% = sebagian kecil
- 25%-49% = Kurang dari setengah
- 50% = Setengahnya
- 51%-74% = Lebih dari setengah
- 75%-99% = Sebagian Besar
- 100% = Seluruhnya

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menguji hubungan atau perbedaan antara dua variabel yaitu mobilisasi dini sebagai variabel independen dan intensitas nyeri pasca *Sectio Caesarea* sebagai variabel dependen, Karena desain penelitiannya adalah one grup pre -post test, maka uji statistik yang sesuai adalah uji yang membandingkan perbedaan antara dua pengukuran pada kelompok yang sama. Uji normalitas pada data intensitas nyeri sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) intervensi, menggunakan *Shapiro-wilk* karena data tidak berdistribusi normal.

Uji perbedaan (pre-post test), untuk melihat perbedaan signifikan antara intensitas nyeri sebelum dan sesudah mobilisasi dini. Karena data tidak berdistribusi normal maka menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Interprestasi hasil yang akan di dapatkan jika $p \text{ value} < 0,05$ berarti terdapat perbedaan signifikan antara intensitas nyeri sebelum dan sesudah mobilisasi dini dan jika $p \text{ value} > 0,05$ berarti tidak ada perbedaan signifikan (Sugiyono, 2019).

I. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung dan prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan topik penelitian

- b. Merumuskan masalah sesuai dengan penelitian, selanjutnya peneliti merumuskan masalah terkait dengan topik yang sudah ditentukan. Perumusan masalah ini dapat memperkuat latar belakang dan menjadikan alasan peneliti melakukan penelitian tersebut.
- c. Menentukan tempat penelitian, peneliti melakukan tempat pencarian data awal dengan memohon izin pengambilan data awal dengan mengurus surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung untuk dilanjutkan ke RS Muhammadiyah Bandung.
- d. Melakukan studi pendahuluan.
- e. Pengumpulan studi pustaka.
- f. Penyusunan proposal Penelitian.
- g. Mengikuti bimbingan proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan nomor :1936/Akd-FIKES/UNISA-BANDUNG/VI/2025, kemudian diserahkan ke RS Muhammadiyah Bandung dengan berkoordinasi dengan koordinator pendidikan.
- b. Proses revisi profosal sudah di acc oleh pembimbing, selanjutnya peneliti melakukan pengajuan uji etik Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan mengisi form uji etik yang telah disediakan oleh komite etik Universitas 'Aisyiyah Bandung.

- c. Pada penelitian ini menggunakan subjek penelitiannya yaitu ibu-ibu yang telah menjalani persalinan dengan *Seccio Cesarea*. Setelah mendapatkan izin dari Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung dan ketika sudah mendapatkan Ethical Clearance dari Komite Etik Penelitian UNISA Bandung dengan No:1422/KEP.01/UNISA-BANDUNG/VII/2025. Maka langkah-langkah intervensi meliputi tiga tahapan yaitu

1). Tahap Pertama (pengukuran awal)

Langkah	Aktivitas	Tujuan /Output
1.a	Mendapat izin dari RS Muhammadiyah Bandung	Mendapatkan izin institusi
1.b	Meminta izin dan menjelaskan penelitian ke responden	<i>Informed consent</i>
1.c	Memberikan lembar informed consent	Dokumen persetujuan partisipan
1.d	Responden menandatangani persetujuan	Validasi partisipasi
1.e	Pengisian lembar identitas (nama,usia,pendidikan,pekerjaan, paritas)	Data demografi responden
1.f	Pengukuran nyeri awal (6 jam pertama pasca SC) menggunakan <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	Data <i>Pretest</i>

2). Tahap kedua (Intervensi mobilisasi dini)

Waktu: 6 jam pertama pasca *Seccio Caesarea*

Langkah	Aktivitas	Tujuan /Output
2.a	Cuci tangan (Hand Hygiene)	-
2.b	Memakai sarung tangan dan membaca <i>Basmalah</i>	-
2.c	Mengatur posisi nyaman dan lingkungan tenang	Persiapan pasien
2.d	Distraksi: Relaksasi nafas dalam (tarik nafas dari hidung, hembuskan melalui mulut+ kencangkan perut)	3x (1 menit)
2.e	Latihan gerak tangan (abduksi/adduksi jari, lengan siku)	1 menit
2.f	Berbaring, lengan lurus diatas kepala(telapak tangan keatas)	-
2.g	Gerak tarik lengan ke atas (bergantian)	5- 10 kali
2.h	Latihan gerak kaki (adduksi/adduksi,rotasi)	1 menit

Waktu : 6-10 jam pasca *Sectio Caesarea*

Langkah	Aktivitas	Tujuan / Output
2.i	Latihan miring kiri (lutut fleksi).	15 menit /sisi
2.j	Berpegangan pada tempat tidur, tarik badan kearah berlawanan.	15 menit
2.k	Melakukan posisi miring kanan	15 menit /sisi
2.l	Kembali ke posisi nyaman	-

Waktu : 24 jam pasca *Sectio Caesarea*

Langkah	Aktivitas	Tujuan /Output
2.m	Posisi semi fowler 30-40 derajat secara perlahan	1-2 jam
2.n	Observasi Nadi, bila ada keluhan pusing turunkan tempat tidur secara perlahan.	-
2.o	Bila tidak ada keluhan selama waktu yang di tentukan , ubah posisi pasien sampai posisi duduk.	-
2.p	Ucapkan <i>Hamdalah</i> dan salam	-
2.q	Melepaskan sarung tangan dan cuci tangan.	-

3) Tahap Ketiga (pengukuran Akhir)

Langkah	Aktivitas	Tujuan /Output
3.a	Mengukur nyeri ulang menggunakan <i>Numeric Rating Scale(NRS)</i>	24 jam pasca intervensi <i>(posttest)</i>
3.b	Dokumentasi hasil perbandingan <i>Pre-test dan Post-test</i>	Analisa data

J. Etika Penelitian

Peneliti akan mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan psikologis. Ethical clearance mempertimbangkan hal hal dibawah ini :

1. Nilai sosial dan atau nilai klinis

Penelitian ini telah diperbaharui baik tempat, waktu dan hasil penelitian sehingga menjadi konteks bahan yang diajukan sesuai prosedur yaitu tentang pengaruh mobilisasi dini terhadap intensitas nyeri pasca *Sectio Caesarea*.

2. Informed Consent

Peneliti memberikan lembar persetujuan dengan cara merahasiakan penelitian, sebelum dilakukan penelitian dan peneliti hanya mencantumkan inisial pada lembar kerja kuesioner.

3. Anoninitas

Dapat menginformasikan pada ibu yang diwawancarai bahwa pasien bersifat rahasia, oleh karena itu orang yang diwawancarai tidak boleh menyebutkan namanya dan hanya mencantumkan inisial orang yang di wawancarai.

4. Kerahasiaaan

Jaminan kerahasiaan atas hasil penelitian, baik yang berkaitan dengan informasi maupun hal lain. Semua informasi yang dikumpulkan bersifat rahasia, dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang tercermin dari hasil penelitian.

5. Perlakuan Yang Adil

Perlakuan yang adil berarti bahwa subjek akan dilayani dengan adil sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian, kecuali jika subjek menolak untuk berpartisipasi atau penelitian dibatalkan karena responden dapat meninggalkannya.

6. Beneficences

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur, untuk mendapatkan hasil yang terbaik untuk responden ataupun rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan keselamatan atau kesembuhan pasien, dalam hal ini adalah penurunan intensitas nyeri pasca *Sectio Caesarea*.

7. Confidentialitas

Peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak asasi mereka atas informasi yang di dapatkan. Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden, identitas responden dengan menggunakan kode dan hanya peneliti mengetahui kode tersebut.

8. Maleficience

Memastikan bahwa penelitian ini tidak mengganggu, menyakiti atau membahayakan responden baik secara fisik atau mental.